

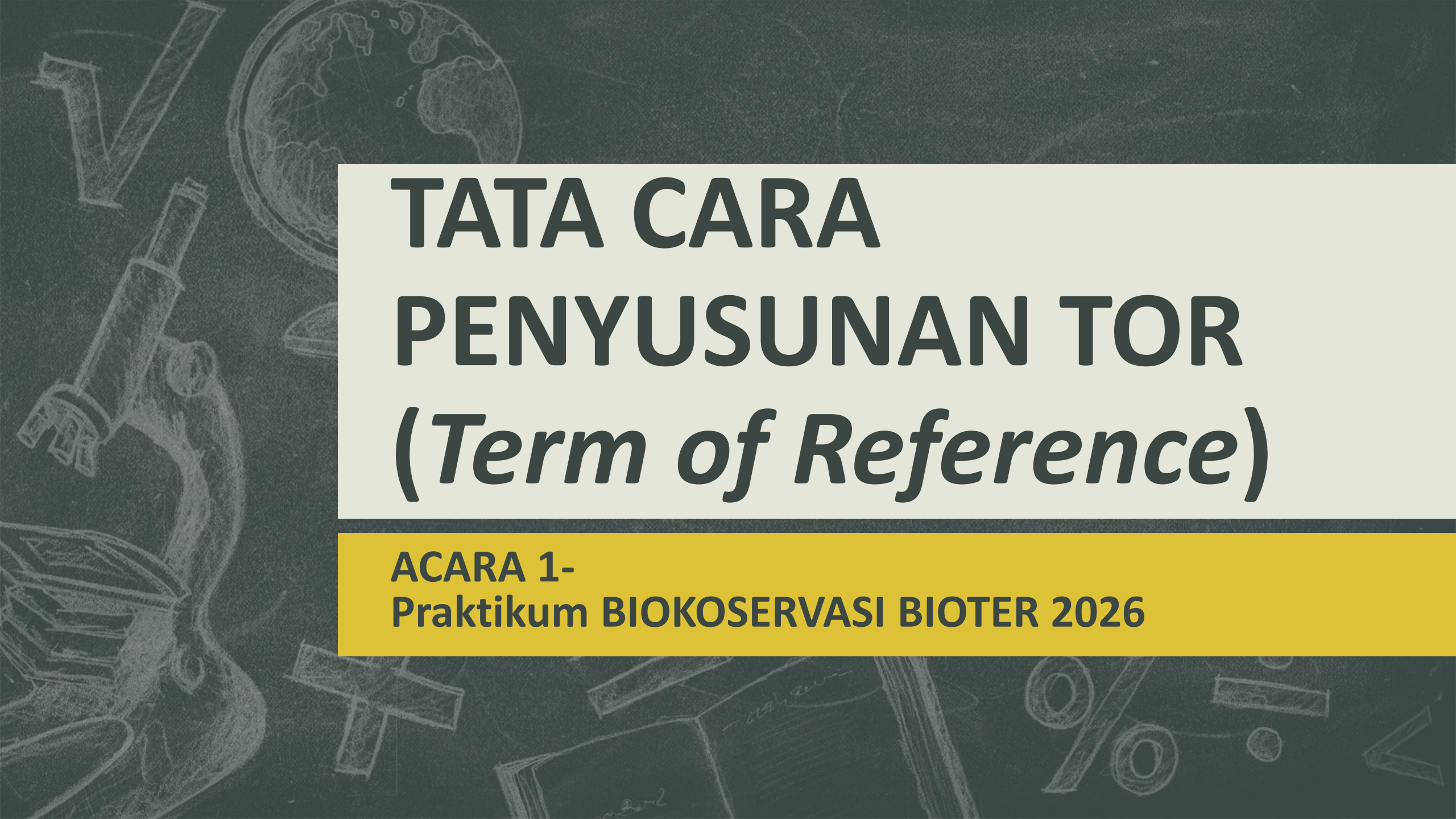
Biokonservasi A BIT 620206

Biologi Terapan
FMIPA UNILA
2026/2027



Jumat 13.10-14.40 LB005
Rabu 10.00-12.00 Lab. Eko

Dra. Elly Lestari Rustiati, M.Sc.
Dr. Agus Subagyo, S.Si. M.Si.



TATA CARA PENYUSUNAN TOR *(Term of Reference)*

**ACARA 1-
Praktikum BIOKOSERVASI BIOTER 2026**

APA ITU TOR?

- **SECARA BAHASA:**

Term of Reference (TOR) = Aturan Acuan

- **Bentuk:**

Sebuah usulan kegiatan kecil yang dibuat untuk melakukan suatu kegiatan.

Contoh: Magang, PKL, Penelitian lapangan, Penelitian Tugas Akhir/skripsi, Webinar, seminar, Pemberdayaan masyarakat

What is TOR?

Mahasiswa diminta berpendapat..

**BAGAIMANA
TAHAPAN
PEMBUATAN TOR?**

Empat tahapan Penyusunan TOR

PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- TUJUAN

METODE PELAKSANAAN

- WAKTU DAN TEMPAT
- ALAT DAN BAHAN
- METODE PELAKSANAAN

HASIL YANG DIHARAPKAN

- SESUATU YANG INGIN DIPEROLEH
CONTOH:
MENGETAHUI CARA PENGAMBILAN SAMPLE TANAMAN

MANFAAT

- Bisa berupa pengetahuan, data, atau penerapan kebiasaan

RAB (Tentatif)

- RENCANA BIAYA YANG DIBUTUHKAN UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN

PENDAHULUAN

**STUDI KASUS:
KAJIAN PENGAMBILAN SAMPLE
KOTORAN GAJAH DI TNBBS untuk
ISOLASI eDNA**

**SAUDARA DIMINTA UNTUK
MEMBUAT TOR**

APA YANG TERCAKUP PER PARAGRAFNYA?

- **Gajah sumatera**, Nama ilmiah klasifikasi, ukuran dan distribusi populasi, habitat.
- **TNBBS**, profil
- **IJIN pengambilan sampel (Dirjen KSDAE), METODE PENGAMBILAN FESES deskriptif**
- **DNA**, dan manfaat analisis molekuler ini

TUJUAN

Tujuan: Sesuatu yang ingin di capai

Mempelajari, menguji dll.

B. Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan “Teknik Pengambilan Sampel Kotoran Gajah Sumatera Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan untuk Analisis Isolasi *Fecal* DNA” yaitu untuk mengetahui teknik pengambilan sampel dan koleksi sampel kotoran gajah sumatera liar di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan serta mengetahui ciri- ciri sampel feses gajah yang baik.

METODE PENELITIAN

C. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini mencakup tiga hal pokok diantaranya sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan kerja praktik ini akan dilakukan di Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP), Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, pada bulan Juli-Agustus 2017.

2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada kegiatan pengambilan sampel kotoran gajah sumatera yaitu conile tube, stik, spidol permanen, mortar dan saringan.

Bahan yang digunakan pada kegiatan pengambilan sampel kotoran gajah

3. Metode Pelaksanaan

Kerja Praktik tentang teknik pengambilan sampel kotoran gajah sumatera untuk analisis isolasi *fecal* DNA akan dilakukan di bawah program WCS-IP TNBBS dengan menggunakan dua metode pengambilan sampel kotoran gajah sumatera. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel kotoran gajah sumatera adalah metode gerus dan metode pengambilan lendir dari kotoran.

Alur pengambilan sampel kotoran gajah sumatera adalah dengan melakukan survei di habitat alaminya melalui program survei terjadwal pengambilan sampel WCS-IP. Alur pengambilan sampel yaitu pada saat ditemukan sampel kotoran segar gajah sumatera maka diambil lendirnya dengan menggunakan stik untuk memperoleh bagian atas kotoran yang

Hasil yang di harapkan dan manfaat

D. Hasil yang Diharapkan

Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar tentang teknik pengambilan sampel kotoran gajah sumatera untuk isolasi *fecal* DNA dan jenis feses yang dapat dijadikan sampel kotoran untuk analisis isolasi *fecal* DNA.

E. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ini adalah memperoleh pengetahuan tentang teknik pengambilan sampel kotoran gajah sumatera dan dapat melakukan pengambilan sampel kotoran gajah sumatera untuk isolasi *fecal* DNA.

Anggaran

F. Anggaran

Pembiayaan kegiatan kerja praktek “Teknik Pengambilan Sampel Kotoran Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) Untuk Analisis Isolasi *Fecal* DNA” dilakukan bersama dengan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dan WCS.

Rencana anggaran belanja pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Penyedia	Jumlah
	Tiket masuk TNBBS	Mahasiswa KP	118.000
	Perlengkapan Kegiatan	BTNBBS dan WCS	-
	Perlengkapan Logistik	BTNBBS dan WCS	-
Total			118.000

Perbedaan TOR Memasuki Kawasan Konservasi dan TOR Tidak Memasuki Kawasan Konservasi

Aspek	TOR Memasuki Kawasan Konservasi	TOR Tidak Memasuki Kawasan Konservasi
Konteks kegiatan	Kegiatan penelitian/pengambilan data atau sampel di dalam kawasan konservasi	Kegiatan lingkungan/konservasi di luar kawasan konservasi.
Lokasi	TNBBS sebagai kawasan konservasi	Ekowisata Cuku Nyinyi, Pesawaran
Perizinan	Menjadi bagian penting karena ada aktivitas di kawasan konservasi.	Tidak terlihat adanya pembahasan izin masuk kawasan konservasi karena kegiatan dilakukan di luar kawasan konservasi.
Latar belakang	Objek penelitian+kawasan konservasi+alasan pengambilan sampel+metode+aspek perizinan	Permasalahan lingkungan, urgensi kegiatan, tujuan konservasi dan manfaat bagi masyarakat/peserta
Metode	Cenderung lebih teknis dan spesifik, terutama jika melakukan pengambilan sampel/data biologis	Metode lebih berupa tahapan pelaksanaan kegiatan.
Aspek kehati-hatian	Lebih ketat karena kegiatan berlangsung di kawasan yang memiliki status perlindungan.	Tetap memperhatikan lingkungan, tetapi tidak memiliki konteks khusus berupa akses ke kawasan konservasi.
Komponen TOR	Pendahuluan/latar belakang, tujuan, metode, waktu-tempat, manfaat, hasil yang diharapkan, alat-bahan, dan RAB.	Nama, tema, dasar, gambaran umum, maksud/tujuan/bentuk, peserta, materi, waktu-tempat, jadwal, penyelenggara, hingga penutup.

TERIMA KASIH